

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Tribhuwana Tunggadewi Malang
)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH

PAULA ERNITA LIMA

NIM : 2016110160

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Dalam mengambil keputusan seorang anak terkadang selalu mengikuti kemauan orang tua yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kemampuan seseorang dalam bidangnya. dari permasalahan ini yang menimbulkan banyak permasalahan yang terjadi antara orang tua dan anak pada dasarnya tidak sama orang tua memberi pilihan tetapi seorang anak harus bisa mengambil keputusan karena yang menjalankan semuanya itu dari kemampuan seorang anak ataupun kecerdasan dari orang yang bersangkutan. hal ini banyak terjadi atas keinginan orang tua mengorbankan keinginan anak. atas pemesan orang tua itu karena banyak pemikiran orang tua yang mengatakan bahwa lulusan akuntan yang merupakan bidang yang paling bergengsi dalam dunia perusahaan tetapi seorang anak tidak bisa atau tidak mampu menyesuaikan dalam bidang akuntan. (Muthmainnah,2016) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel digunakan adalah *non probability sampling* dengan jumlah sampel diatur untuk 72 responden. Karakteristik responden adalah jurusan akuntansi berjumlah 100,0% sedangkan laki-laki 52,8%. Hasil regresi membuktikan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki t hitung sebesar 0,646 dengan tingkat signifikan 0,520, pelatihan profesional memiliki t hitung sebesar 4,765 dengan tingkat signifikan 0,000, pengakuan profesional memiliki t hitung sebesar 0,058 dengan tingkat signifikan 0,954, nilai sosial memiliki t hitung sebesar 0,400 dengan tingkat signifikan 0,690, lingkungan kerja memiliki t hitung sebesar ,656 dengan tingkat signifikan 0,000, pertimbangan pasar kerja memiliki t hitung sebesar ,695 dengan tingkat signifikan 0,341 sedangkan variabel personalis memiliki t hitung sebesar 4,761 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci: Pemilihan Karir, Akuntan Publik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia bisnis seiring dengan berkembangnya dunia pada zaman modern ini membuat persaingan semakin ketat. Dari hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan negara itu sendiri. Semakin modern maka dalam dunia pendidikan sangat banyak perguruan tinggi yang pastinya dapat dijanjikan karir seorang mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut. Khusus bagi yang mengambil jurusan pendidikan ekonomi memiliki peluang yang sangat banyak dalam dunia pekerjaan. dengan bekerja menjadi tujuan utama seseorang agar hidupnya lebih baik ataupun lebih mapan. dalam bidang pendidikan akuntansi ada berbagai macam yakni akuntan public, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. (Setiawan 2012).

Di zaman yang semakin maju maka semakin banyak pula perusahaan yang didirikan hal ini yang membuat banyak lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan bagi para lulusan akuntansi. Lulusan yang bisa mendapatkan pekerjaan yakni salah satunya yaitu jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. untuk membantu kemajuan suatu perusahaan harus didukung dengan pendidikan yang berkaitan khususnya dalam dunia bisnis sangat dibutuhkan pendidikan akuntansi karena bisa memahami dunia usaha ataupun dunia bisnis dan dapat bersaing dengan berbagai jenis perusahaan yang ada, para

mahasiswa juga siap untuk diberi pekerjaan dan menjalankan dengan baik. Lulusan akuntansi harus siap bekerja dengan profesional. pada dasarnya untuk bekerja di sebuah perusahaan harus menyelesaikan pendidikan S1 di bidangnya. Adapun syarat agar bisa bekerja di sebuah perusahaan yakni yang berkaitan dengan bisnis yang pertama harus menyelesaikan S1 selalu bekerja sebagai seorang karyawan ataupun pegawai pemerintah, yang kedua setelah menyelesaikan S1 dapat melanjutkan S2 dan bisa memilih menjadi seorang akuntan public ataupun non-akuntan.

Untuk orang yang menyelesaikan pendidikan akuntansi tidak harus bekerja sebagai seorang akuntan melainkan memiliki kebebasan untuk bekerja di mana pun yang mereka inginkan, apabila menjadi seorang akuntan publik harus melanjutkan pendidikan profesi akuntan agar bisa mendapat gelar sebagai seorang akuntan public. dalam pemilihan karir sangat menentukan seseorang dalam tahap awal yang paling penting dalam hidupnya untuk memulai mengembangkan karirnya.

Menurut Suyono, (2014) sangat banyak apabila seseorang selesai lulus dari pendidikan akuntansi akan dengan mudah agar bisa bekerja sebagai seorang akuntan muda. tetapi dengan hal ini banyak problema agar bisa memilih profesi yang baik untuk diri sendiri, dari pengambilan keputusan yang menjadi latar belakang akuntansi bisa memilih. Maka dari itu, dari permasalahan ini yang membuat aku tidak bisa memilih apakah sebagai seorang akuntan maupun non akuntan (Subriyanto, 2015).

dalam menjalankan karir yang baik dan profesional tidak terlepas dari motivasi seseorang dan minat yang diinginkan yang tidak dapat dipaksa oleh siapapun agar bisa menjalani untuk hidup kedepannya. untuk profesi akuntan sangat dibutuhkan dalam dunia perusahaan khususnya di dalam negeri maupun di luar negeri agar bisa dijalani dengan sangat teliti karena untuk berkarir di dunia perusahaan mahasiswa harus menunjukkan profesionalitas dalam bekerja.

Minyak seseorang dalam mengambil pendidikan harus melalui perencanaan yang sangat jelas agar pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah bisa diterapkan dalam dunia perusahaan atau bisnis. Apabila lulusan akuntansi mudah mendapatkan pekerjaan maka perencanaan kurikulum harus lebih disesuaikan lagi agar setiap tahun mendapatkan lulusan akuntansi terbaik dan terjun ke dunia kerja dan mudah. Apabila bunyi putusan semakin maju masa tuntutan menjadi seorang akuntan pastinya akan semakin berat namun selalu mendapatkan dukungan yang berkaitan dengan profesionalisme.

(Muthmainnah,2016) dalam mengambil keputusan seorang anak terkadang selalu mengikuti kemauan orang tua yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kemampuan seseorang dalam bidangnya. Dari permasalahan ini yang menimbulkan banyak permasalahan yang terjadi antara orang tua dan anak.pada dasarnya tidak selama orang tua memberi pilihan tetapi seorang anak harus bisa mengambil keputusan karena yang menjalankan semuanya itu dari kemampuan seorang anak ataupun kecerdasan dari orang yang bersangkutan. Hal ini banyak terjadi atas keinginan orang tua mengorbankan keinginan anaknya. Atas pemaksaan orang tua karena banyak pemikiran orang tua yang mengatakan bahwa

lulusan akuntan yang merupakan bidang yang paling bergengsi dalam dunia perusahaan tetapi seorang anak tidak bisa atau tidak mampu menyesuaikan dalam bidang akuntan.

Adapun berbagai macam faktor yang sangat berpengaruh terhadap karir mahasiswa yang dijalani untuk kehidupan selanjutnya dari hal yang harus dikaji agar bisa mengetahui solusi untuk memecahkan permasalahan ini dan alasan mengapa mahasiswa sangat menyukai karir tersebut dan sebagai pedoman dalam menyusun program materi perkuliahan agar bisa menjadi evaluasi kepada mahasiswa Suyono, (2014).

Dilihat dari karir mahasiswa, maka pemerintah ah bisa mengambil keputusan dan memantau semua perkembangan para akuntan yang ada di Indonesia karena di negara Indonesia sendiri sangat rendah profesi sebagai akuntan public dibandingkan dengan negara-negara lain. Dari permasalahan yang diulas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik” (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.2.Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada Mahasiswa Akuntansi.

1.4. Manfaat penelitian

1. Peneliti, sebagai sumber terbaru ilmu pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dikaji agar bisa dipahami dan mendapatkan solusi terbaik atas permasalahan yang dikaji.
2. Civitas akademik, menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi seorang mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, serta sebagai ilmu tambahan untuk pengajar di bidang akuntansi agar bisa memperbaiki sistem pengajar dan melahirkan mahasiswa akuntansi yang berintelektual dan profesionalisme agar mutu dari universitas tersebut selalu dijaga.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-faktor Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alhadar, Mochammad Audi. 2013 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin).
- Christine dkk. 2012. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya sebagai Auditor Di KAP (Studi Kasus Pada Mahasiswa AKuntansi Universitas Kristen Maranata dan Universitas Parahyangan)". Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN:2086-4159 Nomor 08 Tahun ke-3 Bulan Mei-Agustus 2012.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. No.1.
- Dwinanda. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta dan Pemerintah (Studi kasus pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Diponegoro).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM-SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Muthamainnah. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik
- Nugroho, Adif. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta), (Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purwati. dkk. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (studi kasus pada mahasiswa s1 akuntansi regular perguruan tinggi negeri dan swasta dikota purwokerto). Penelitian, Purwokerto.
- Putro. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan study kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008 dan 2009
- Ramdani dan Zulaikha. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi empiris Mahasiswa

Akuntansi di perguruan Tinggi Semarang). Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 4. ISSN: 2337-3806.

Setiawan Andi. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vo.1 No.1. Januari 2012.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Jakarta: Alfabeta.

Subriyanto. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (studi kasus pada universitas muhammadiyah Surakarta dan universitas muhammadiyah yogyakarta)". Skripsi, Surakarta.

Suyono. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSiQ). Jurnal PPKM II. Hal 69-83.

Tasyahuda. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor- Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Akuntan Profesional". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.